

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Musik pada dasarnya adalah bunyi yang diungkapkan melalui pola ritme yang teratur dan melodi yang indah. Musik tercipta menggunakan berbagai media seperti suara manusia dan instrumen musik. Di Indonesia fungsi musik bukan hanya sebagai sarana upacara budaya (ritual), sarana hiburan, sarana ekspresi diri, sarana komunikasi, pengiring tarian, dan sarana ekonomi saja, tetapi dapat juga digunakan sebagai sarana pendidikan, sumber inspirasi bahkan sebagai profesi.

Istilah musik berasal dari bahasa Yunani, *mousikos*. Kata ini diambil dari nama salah satu dewa Yunani yang bernama *Mousikos*. *Mousikos* dilambangkan sebagai dewa keindahan yang menguasai bidang kesenian dan ilmu pengetahuan. Dengan demikian, musik dapat diartikan sebagai ungkapan perasaan yang dituangkan dalam bentuk bunyi-bunyian. Ungkapan yang dihasilkan melalui suara manusia disebut *vokal*, sedangkan ungkapan yang dihasilkan melalui alat musik disebut *instrumental*.

Menurut Matius Ali (2006, hlm. 117) dalam bukunya, Instrumen musik dapat dikelompokkan kedalam tiga kategori, “1) berdasarkan **cara memainkannya** (dipetik, dipukul, ditiup, digesek dan diayun), 2) berdasarkan **fungsinya** (melodis dan ritmis), dan 3) berdasarkan **jenis alat musiknya** (*idiofon, aerofon, membranofon, elektrofon, dan kordofon*)”.

Musik Indonesia mengalami perkembangan yang pesat ketika arus media seperti *Televisi, MP3, DVD*, bahkan *internet* mulai masuk ke Indonesia. Seiring dengan masuknya media-media tersebut, perkembangan musik dunia menjadi semakin mudah diketahui oleh masyarakat Indonesia. Begitupun dengan perkembangan instrumen musik populer yang datang dari budaya asing ke Indonesia, salah satunya adalah Marimba.

Marimba termasuk ke dalam jenis alat musik *idiophone*, yakni alat musik yang sumber bunyinya berasal dari badan alat musik itu sendiri. Cara memainkan instrumen ini dipukul dengan menggunakan *Mallet* (stick/palu) oleh dua tangan dengan masing-masing satu Mallet tiap tangan, bahkan ada yang memainkan dengan dua, tiga sampai empat Mallet di masing-masing tangan guna sebagai kebutuhan hiburan. *Mallet* adalah alat pukul berbandul (karet/plastik) bertangkai rotan, untuk Mallet Marimba bandulnya dililit oleh rajutan benang besar.

Marimba berbentuk bilah-bilah yang menyerupai bar tuts piano. Semakin rendah nada, semakin besar ukuran bilahnya, dan sebaliknya semakin tinggi nada, semakin kecil ukuran bilahnya. Sumber bunyi yang dihasilkan oleh Marimba berasal dari bilah dan tabung *resonator*. *Resonator* berfungsi untuk memperkuat nada dari bilah Marimba yang dipukul oleh Mallet. Bilah-bilah Marimba terbuat dari kayu dan *Range* suaranya lima oktaf sampai lima setengah oktaf.

Marimba biasa digunakan dalam satuan kelompok pertunjukan musik seperti, *orkestra*, *big band*, *marching band*, dan *ansambel*. Di Indonesia tidak banyak yang memiliki alat Marimba, dikarenakan oleh mahalnya harga alat ini. Seperti halnya yang kita ketahui, bahwa di Indonesia alat Marimba sering kita lihat dalam satuan musik *marching band* saja, namun dalam kenyataannya instrumen ini digunakan juga dalam pertunjukan musik *Jazz* dan *Orkestra* sesuai dengan kebutuhan. Tidak semua intansi *marching band* memiliki alat instrumen ini. Di Bandung misalnya, hanya terdapat lima intansi *marching band* saja yang memiliki alat ini, diantaranya; *Marching Band Gita Pakuan (PEMPROV JABAR)*, *Marching Band Gema Wibawa Mukti (PEMKOT BANDUNG)*, *Marching Band Ganesha (ITB)*, *Marching Band Sadahulung Padjadjaran Drum Corps (UNPAD)* dan *Marching Band Locomotive (PTKAI)*.

Buku-buku pembelajaran musik kini hampir telah tersedia untuk semua jenis alat musik. Namun buku untuk pembelajaran alat musik Marimba masih sulit ditemukan di Indonesia. Karena alat ini masih terbilang langka dan narasumber yang ada pun

sangat terbatas dan berlatarbelakang sebagai seniman alam, yaitu mengikuti apa yang dimainkan oleh seniman sebelumnya tanpa mengetahui istilah apa yang dimainkannya.

Bila ditelusuri secara mendalam, proses belajar dan berlatih merupakan inti dari proses pendidikan baik formal atau non formal, di dalamnya terjadi interaksi antara berbagai komponen pembelajaran, komponen-komponen itu dapat dikelompokkan ke dalam tiga kategori utama, yaitu Materi, Metode, dan Evaluasi. Namun sebelum masuk ke dalam tiga kategori utama, terdapat satu komponen penting yaitu Perencanaan yang bertujuan untuk memilah materi, metode dan evaluasi yang tepat guna mencapai target yang diinginkan.

Materi pelatihan dalam jurnal *2009 Carolina Gold Percussion* dapat membantu pemain dalam memainkan karya sesuai dengan keinginan dari *composer* karya tersebut, dan juga berfungsi untuk menginterpretasikan keinginan dari pemain. Pengalaman Peneliti dalam mempelajari materi pelatihan Marimba tingkat dasar dalam jurnal *2009 Carolina Gold Percussion* di Marching Band menjadi pengalaman tersendiri. Hal ini membuat Peneliti termotivasi untuk menerapkan materi pelatihan Marimba yang ada dalam jurnal *2009 Carolina Gold Percussion* serta untuk mengetahui lebih jauh tentang teknik permainan Marimba khususnya dengan menggunakan pegangan dua Mallet.

Sampai saat ini masih jarang sekali orang yang dapat memainkan instrumen Marimba secara keseluruhan, karena yang Peneliti rasakan adanya kesulitan dalam teknik memainkannya serta kurangnya pendokumentasian tentang materi pelatihan Marimba sebagai penunjang untuk belajar.

Kurangnya perhatian dari ilmu pendidikan mengenai pembelajaran perkusi khususnya Marimba, menjadi perhatian tersendiri untuk Peneliti mencari sebanyak-banyaknya bahan ajar tentang pelatihan Marimba. Salah satu faktor mengapa Peneliti mengangkat tema penelitian ini, karena banyak dari mahasiswa pendidikan musik yang belum mengetahui alat instrumen perkusi Marimba ini. “Seperti apa bentuknya”,

“bagaimana cara memainkannya”, pertanyaan seperti ini sering dilontarkan oleh teman-teman dari pendidikan musik juga masyarakat luas pada umumnya. Oleh karena itu, Alangkah baiknya jika instrumen Marimba ini tersedia juga di instansi pendidikan formal, guna sebagai pengetahuan bagi peserta didik. Seperti halnya di salah satu Universitas Yogyakarta, Marimba dijadikan sebagai instrumen pilihan wajib perkusi.

Berdasarkan alasan tersebut diatas, timbul ketertarikan Peneliti untuk meneliti pemilihan materi, metode penyampaian materi dan hasil dari penerapan materi pelatihan Marimba dalam *2009 Carolina Gold Percussion* di Marching Band Gita Swara Spansa Kalimantan Tengah. Peneliti memilih Marching Band Gita Swara Spansa sebagai tempat penelitian, dikarenakan tempat ini merupakan tempat pertama peneliti menjadi pelatih dalam sebuah band besar.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah Peneliti uraikan di atas, maka Peneliti merumuskan rumusan masalah sebagai berikut **“Bagaimana penerapan materi pelatihan Marimba dalam *2009 Carolina Gold Percussion* di Marching Band Gita Swara Spansa Kalimantan Tengah?”**

Hal tersebut mencangkup beberapa identifikasi permasalahan yang ingin diketahui dan memfokuskan pada pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pemilihan materi pelatihan Marimba dalam *2009 Carolina Gold Percussion* di Marching Band Gita Swara Spansa Kalimantan Tengah?
2. Bagaimana metode penyampaian materi pelatihan Marimba dalam *2009 Carolina Gold Percussion* di Marching Band Gita Swara Spansa Kalimantan Tengah?
3. Bagaimana hasil penerapan materi pelatihan Marimba dalam *2009 Carolina Gold Percussion* di Marching Band Gita Swara Spansa Kalimantan Tengah?

C. Tujuan Penelitian

Mala Nurul Huda Mutaqin, 2016

PENERAPAN MATERI PELATIHAN MARIMBA DALAM “2009 CAROLINA GOLD PERCUSSION” DI MARCHING BAND GITA SWARA SPANSA KALIMANTAN TENGAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui, menjawab dan mendeskripsikan tentang:

1. Pemilihan materi pelatihan Marimba dalam *2009 Carolina Gold Percussion* di Marching Band Gita Swara Spansa Kalimantan Tengah
2. Metode penyampaian materi pelatihan Marimba dalam *2009 Carolina Gold Percussion* di Marching Band Gita Swara Spansa Kalimantan Tengah
3. Hasil penerapan materi pelatihan Marimba dalam *2009 Carolina Gold Percussion* di Marching Band Gita Swara Spansa Kalimantan Tengah

Hasil yang diharapkan dapat dikuasai peserta pelatihan terdiri dari aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotor.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Segi Teori

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu pilihan materi latihan yang dapat digunakan dalam pelatihan Pit khususnya Marimba sebagai pelengkap dari materi latihan yang sudah digunakan sebelumnya.

2. Manfaat Segi Praktik

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi:

a. Bagi Peserta

Melalui penerapan pelatihan Marimba dalam *2009 Carolina Gold Percussion* ini diharapkan dapat memotivasi peserta lebih giat dalam berlatih Marimba dan untuk memperluas wawasan mengenai pengembangan materi permainan pada Marimba.

b. Bagi Pelatih

Untuk memicu para pelatih khususnya pelatih Pit agar bisa menerapkan materi dan metode pelatihan Marimba yang efektif guna ketercapaian tujuan dalam proses pelatihan. Sehingga tidak menutup kemungkinan untuk memunculkan ide atau gagasan baru dalam menciptakan sebuah materi untuk permainan Marimba yang lebih baik dan variatif.

c. Bagi Peneliti

Sebagai pengalaman terjun langsung ke lapangan untuk mengetahui sejauh mana peningkatan keterampilan peserta dalam berlatih menguasai materi pelatihan Marimba tingkat dasar di Marching Band dengan menggunakan dua Mallet.

d. Departemen Pendidikan Seni Musik UPI

Untuk menambah kajian ilmu, bahan referensi, bahan masukan dan bahan perbandingan yang ada kaitannya dengan mata kuliah di departemen pendidikan seni musik misalnya mata kuliah instrumen pilihan wajib perkusi.

e. Mahasiswa Pendidikan Seni Musik UPI

Sebagai tambahan literatur dan wawasan ilmu pengetahuan tentang materi pelatihan Marimba tingkat dasar menggunakan dua Mallet. Khususnya bagi mahasiswa yang sangat berminat mendalami alat musik Marimba.

E. Struktur Organisasi

Struktur organisasi penelitian ini terbagi dalam lima bab, diantaranya:

1. BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini meliputi : latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi skripsi.

2. BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Bab ini meliputi : konsep dasar pelatihan, tujuan pelatihan, komponen pelatihan, strategi pelatihan, evaluasi, komposisi musik, notasi musik, sekilas tentang Marching Band, sekilas tentang Marimba, sekilas tentang *Jurnal 2009 Carolina Gold Percussion*

3. BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini meliputi : lokasi penelitian dan subjek, prosedur penelitian, metode penelitian, definisi operasional, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data dan analisis data.

4. BAB IV : TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Mala Nurul Huda Mutaqin, 2016

PENERAPAN MATERI PELATIHAN MARIMBA DALAM “2009 CAROLINA GOLD PERCUSSION” DI MARCHING BAND GITA SWARA SPANSA KALIMANTAN TENGAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Bab ini meliputi : temuan dan pembahasan.

5. BAB V : SIMPULAN, IMPLIKASAI DAN REKOMENDASI

Bab ini meliputi : simpulan, implikasi dan rekomendasi

Mala Nurul Huda Mutaqin, 2016

PENERAPAN MATERI PELATIHAN MARIMBA DALAM “2009 CAROLINA GOLD PERCUSSION” DI MARCHING BAND GITA SWARA SPANSA KALIMANTAN TENGAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu